INFOGRAFIK PERDAGANGAN DALAM NEGERI

SERI DATA PERDAGANGAN : BULAN JANUARI-DESEMBER TAHUN 2016

Deputi Ekonomi
Disiapkan oleh Direktorat
Perdagangan, Investasi, dan Kerjasama
Ekonomi Internasional
Kementerian PPN/ Bappenas

Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat

	2015	2016
Kemendag	173 pasar	136 pasar
Kemenkop UKM	64 pasar	85 pasar
TOTAL	237 pasar	221 pasar

Pada tahun 2015 terbangun 237 pasar rakyat dan pada tahun 2016 terbangun 221 pasar rakyat melalui mekanisme Tugas Perbantuan. Untuk mencapai target 5000 pasar sesuai Nawacita pembangunan/revitalisasi pasar rakyat juga dilaksanakan melalui mekanisme DAK.

Pertumbuhan PDB Riil Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Januari-Desember Tahun 2016

REALISASI	3,93%	Rp 1.255,2 Triliun
TARGET	7,0%	Rp 1.292,2 Triliun

Sepanjang Januari-Desember Tahun 2016, realisasi Produk Domestik Bruto Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mencapai Rp 1.255,2 triliun atau tumbuh sebesar 3,93 persen dibanding bulan Januari-Desember Tahun 2015. Pertumbuhan realisasi ini belum mencapai target pertumbuhan dalam RPJMN 2015-2019 yaitu sebesar 7 persen untuk tahun 2016.

Koefisien Variasi Harga Kebutuhan Pokok Antar Waktu

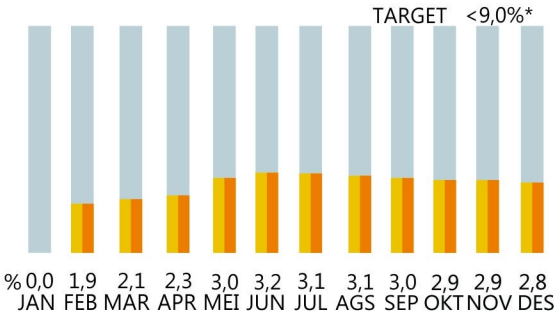

Pada bulan Juni 2016 Koefisien Variasi Harga antar waktu mencatatkan nilai tertinggi sebesar 3,2 persen. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan harga gula pasir yang cukup besar menjelang dan selama bulan Ramadhan (Mei-Juni).

*Target 9% pada tahun 2016 berdasarkan RPJMN 2015-2019

Koefisien Variasi Harga Kebutuhan Pokok Antar Wilayah

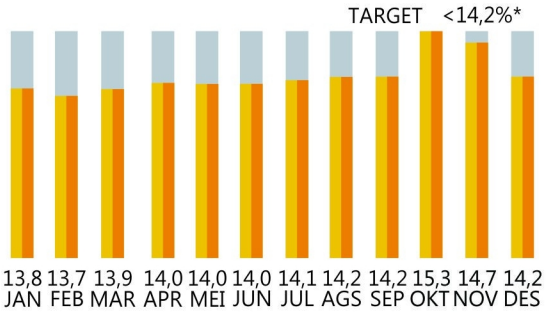

Pada bulan Juli 2016 isu pengurangan subsidi BBM jenis solar mempengaruhi kenaikan biaya distribusi logistik bahan pokok. Harga salah satu komoditas bahan pokok yang paling terpengaruh yaitu gula pasir.

*Target 14,2% pada tahun 2016 berdasarkan RPJMN 2015-2019

Arah Kebijakan Dana Alokasi Khusus Sub Bidang Sarana Perdagangan 2016

Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana perdagangan yang mendukung pengembangan sistem logistik nasional dan upaya perlindungan perlindungan konsumen, terutama di daerah yang terbatas sarana perdagangannya, daerah tertinggal, dan perbatasan.*

395* — Pembangunan/revitalisasi pasar rakyat di 395 Kab/Kota.

37 — Pengembangan sarana pelayanan tera dan tera ulang serta pengawasan kemetrologian di 37 Kab/Kota.

9 — Pembangunan gudang, fasilitas dan sarana penunjang Sistem Resi Gudang sebanyak 9 unit.

1 — Pembangunan Pusat Distribusi Provinsi sebanyak 1 unit.

*Arah Kebijakan Dana Alokasi Khusus Sub Bidang Sarana Perdagangan 2016 sesuai dengan RKP 2016
Keterangan : Alokasi untuk setiap menu DAK Sub Bidang Perdagangan berdasarkan KEPMENDAG No. 1135 Tahun 2015

Harga Nasional Bahan Pokok Bulan Desember 2016

Beras Medium	Rp 10.731	▲0,6%
Gula Pasir	Rp 14.199	▲9,6%
Jagung	Rp 7.098	▲7,9%
Kedelai Impor	Rp 10.753	▼3,7%
Tepung Terigu	Rp 9.007	▼11,4%
Minyak Goreng Curah	Rp 11.754	▲13,2%
Susu Kental Manis	Rp 10.510	▲0,9%
Daging Ayam Ras	Rp 33.506	▼1,2%
Daging Sapi	Rp 114.653	▲3,8%
Telur Ayam Ras	Rp 24.310	▼6,3%

Pada bulan Desember Tahun 2016, harga rata-rata komoditas nasional piilhan yang mengalami penurunan antara lain Daging Ayam ras (Rp33.506) turun sebesar 1.2%, Kedelai Impor (Rp10.753) turun sebesar 3,7 persen, Telur Ayam Ras (Rp24.310) turun sebesar 6.3% dan Tepung Terigu (Rp9.007) turun sebesar 11,4 persen (YoY).

Disamping itu, komoditas nasional pilihan yang mengalami peningkatan harga yaitu Minyak Goreng Curah (Rp11.754) naik sebesar 13,2 persen, Gula Pasir (Rp 14.199) naik sebesar 9,6 persen, Jagung (Rp 7.098) naik sebesar 7,9 persen, Daging Sapi (Rp 114.653) naik sebesar 3,8 persen, Susu Kental Manis (Rp 10.510) naik sebesar 0,9 persen, dan Beras Medium (Rp10.731) naik sebesar 0,6 persen (YoY).